

# GRAB

## Lapas Kelas IIA Purwokerto Ikuti Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Secara Virtual

Narsono Son - [PURWOKERTO.GRAB.OR.ID](mailto:PURWOKERTO.GRAB.OR.ID)

Jan 10, 2025 - 23:15



*Lapas Kelas IIA Purwokerto Ikuti Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Secara Virtual*

## Lapas Kelas IIA Purwokerto Ikuti Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Secara Virtual

PURWOKERTO - Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto mengikuti kegiatan pengarahan dari Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, Brigjen Pol. Drs Mashudi secara virtual lewat zoom meeting. Acara ini dihadiri langsung oleh Kepala Lapas Kelas IIA Purwokerto, Andi Wijaya Rivai, bersama seluruh Pejabat Struktural, pada Jum'at (10/1/2025).

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kinerja dan profesionalisme petugas pemasyarakatan di seluruh Indonesia.

Dalam arahannya, Bapak Mashudi menegaskan beberapa langkah strategis, termasuk pemberantasan peredaran narkoba, HP, penipuan dari dalam lapas dan optimalisasi program pembinaan warga binaan untuk mendukung ketahanan pangan, serta peningkatan layanan berbasis digita yang bertujuan untuk menciptakan lembaga pemasyarakatan yang lebih aman dan berintegritas tinggi.

"Tidak ada lagi Handphone, Narkoba, Pungli, atau Penipuan di Lapas dan Rutan. Ini adalah instruksi tegas yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran," tegas Mashudi.

Ia juga memerintahkan pelaksanaan razia secara rutin minimal satu kali dalam seminggu untuk memastikan lingkungan pemasyarakatan tetap bersih dan aman dari barang-barang terlarang. Selain itu, beliau menekankan pentingnya pemanfaatan lahan yang ada untuk mendukung program ketahanan pangan, seperti menanam sayuran, beternak dan lain-lain.

Melalui pengarahan ini, Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto menegaskan komitmen untuk mengimplementasikan seluruh arahan yang diberikan.

"Kami siap menjalankan program-program strategis yang telah disampaikan demi mewujudkan Lapas Kelas IIA Purwokerto yang lebih aman dan produktif," ujar Andi.

(Humas Lapas Purwokerto)